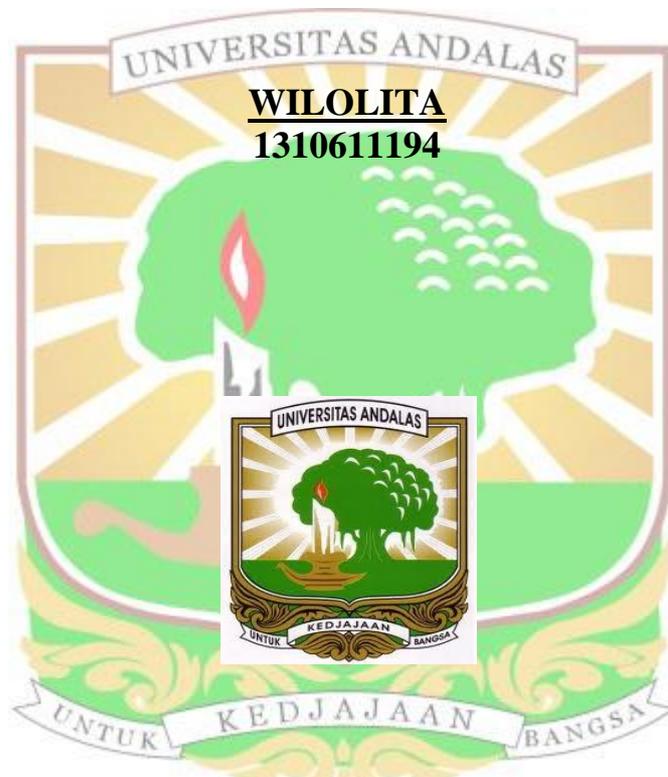


**PENGARUH FERMENTASI BUNGKIL INTI SAWIT DENGAN  
*Sclerotium rolfsii* TERHADAP KUALITAS TELUR PUYUH**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**Dibawah Bimbingan :**

- 1. Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP**
- 2. Prof. Dr. Ir. Mirnawati, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

# PENGARUH FERMENTASI BUNGKIL INTI SAWIT DENGAN *Sclerotium rolfsii* TERHADAP KUALITAS TELUR PUYUH

WILOLITA

Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2017

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bungkil inti sawit (BIS) yang difermentasi dengan *Sclerotium rolfsii* dan penambahan 200 ppm asam humat dalam ransum terhadap kualitas telur puyuh. Penelitian ini menggunakan 200 ekor puyuh petelur umur 14 minggu dan diberikan perlakuan selama 6 minggu. Digunakan 20 unit kandang battrey, masing-masing unit diisi 10 ekor puyuh dan dilengkapi dengan tempat pakan serta tempat minum. Metoda penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan, masing-masing dengan 4 ulangan. Kelima ransum perlakuan adalah R1,R2,R3,R4 dan R5, berturut-turut menggunakan 0,5,10,15 dan 20% BISF dalam ransum. Peubah yang diamati adalah rataaan berat telur, tebal kerabang telur dan warna kuning telur. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap rataaan berat telur, tebal kerabang telur dan warna kuning telur. Pemberian bungkil inti sawit yang difermentasi dengan *Sclerotium rolfsii* sampai 20 % dalam ransum dapat mempertahankan kualitas telur puyuh. Pada kondisi ini diperoleh rataaan berat telur 10,83 g/ekor/hari, tebal kerabang telur 0,28 mm dan warna kuning telur 4,80.

**Kata kunci :** *Bungkil inti sawit, Kualitas telur, Puyuh (Coturnix coturnix japonica), Sclerotium rolfsii*

